

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA
DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMP NEGERI 15 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**FITRIA ANGGRAINI
NIM. 1301157 / 2013**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

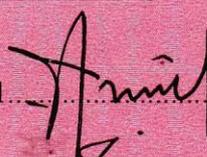
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam
Ekstrakurikuler Seni tari di SMP Negeri 15 Padang

Nama : Fitria Anggraini
NIM/TM : 1301157/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	5. 

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas
Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP
Negeri 15 Padang

Nama : Fitria Anggraini

NIM/TM : 1301157 / 2013

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

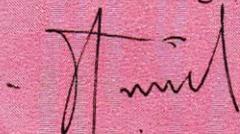
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Desember 2017

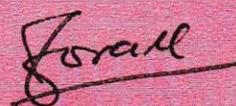
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,



Yuliasma, S.Pd., M.Pd
NIP. 19620730 198603 2 001

Dosen Pembimbing II,



Zora Iriani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19540619 198103 2 005

Ketua Jurusan



Affah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Anggraini
NIM/TM : 1301157/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Fitria Anggraini
NIM/TM. 1301157/2013

ABSTRAK

Fitria Anggraini, 2018. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang. “Skripsi”. Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang. Penelitian ini merupakan upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler seni tari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis datanya yaitu mengumpulkan data, mendeskripsikan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 15 Padang dengan perencanaan berupa pemilihan materi tari yang baru dengan didukung juga oleh penggunaan media dan metode yang lebih bervariasi, sudah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan telah mencapai tujuan yang diharapkan walaupun masih terdapat sedikit kendala dalam pelaksanaan proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu prasarana yang kurang memadai. Menurut pengamatan peneliti bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini berjalan sesuai rencana, karena sudah terlihat adanya peningkatan pada kreativitas siswa, sebab siswa yang pada awalnya hanya mampu meniru gerak tari yang dicontohkan guru, sekarang sudah mampu mengembangkan gerak tari yang diberikan guru menjadi gerak-gerak baru yang unik dan menarik dengan menggunakan pola lantai kelompok sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.

Kata Kunci : Meningkatkan Kreativitas, Tari.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti Alhamdulillah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dukungan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd pembimbing I dan juga sebagai Pembimbing Akademik (PA), dan Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dan Bapak tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini, yaitu Ibu Dr. Fuji Astuti, M.Hum, ibu Susmiarti, SST, M.Pd, dan Bapak Yos Sudarman, M.Pd.
3. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA Ketua Jurusan Sendratasik dan bapak Drs. Marzam, M.Hum Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Syarnis, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Padang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler seni tari.
6. Keluargaku, bapak Dhana Indrady (Apa), ibu Lena Sri Hastuti (Ama), bapak Anwar Husni (Ayah), ibu Kirana (Ibu), Dian Kristy (Adik) dan Debby Irawan (Kakak) yang tiada henti nya memberikan dorongan dan kekuatan baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh teman seperjuangan tahun 2013 Jurusan Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Anak –anak kos gajah 8 No.4 Air Tawar Barat Nova, Ima, Ijah, Yoga, Yudi, Henti, Dila, Noven dan anak-anak kost lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Kreativitas	8
2. Ekstrakurikuler.....	11
3. Seni Tari.....	13
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Objek Penelitian	20
C. Instrumen Penelitian	21
D. Sumber Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25

B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA	79
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Kelas VII yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari	20
2. Data Bangunan Sekolah	27
3. Jumlah Kelas	29
4. Jumlah Siswa.....	29
5. Data Guru	29
6. Tenaga Kependidikan.....	32
7. Jadwal Kegiatan Penelitian	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	19
2. Bangunan SMP Negeri 15 Padang	25
3. Gedung Sekolah SMP Negeri 15 Padang.....	26
4. Struktur Organisasi Sekolah.....	33
5. Siswa Menirukan Gerak Simpia Seperti yang dicontohkan Guru	44
6. Siswa Mengembangkan Gerak Simpia	46
7. Siswa Menirukan Gerak Tapuak Siriah Seperti yang dicontohkan Guru	50
8. Siswa Mengembangkan Gerak Tapuak Siriah	51
9. Siswa Menirukan Gerak Tuduang Ayia Seperti yang dicontohkan Guru.....	54
10. Siswa Mengembangkan Gerak Tuduang Ayia.....	55
11. Siswa Menirukan Gerak Tapuak Pilin Seperti yang dicontohkan Guru	57
12. Siswa Mengembangkan Gerak Tapuak Pilin	58
13. Kelompok A menampilkan tari hasil karya kelompoknya.....	61
14. Kelompok B menampilkan tari hasil karya kelompoknya	62
15. Kelompok C menampilkan tari hasil karya kelompoknya	63
16. Kelompok D menampilkan tari hasil karya kelompoknya.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan menteri pendidikan nasional Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan menyebutkan bahwa : (1) Pasal 1 ayat 1 menjelaskan tentang tujuan pembinaan kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas. (2) Pasal 3 ayat 1 menjelaskan tentang pembinaan ke siswaan dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan diri / ekstrakurikuler.

Berdasarkan pasal-pasal dapat dijelaskan bahwa setiap potensi yang dimiliki oleh siswa, harus dapat dikembangkan secara optimal dan terpadu melalui pihak-pihak yang berperan secara langsung seperti guru, sehingga pada akhirnya siswa dapat merasakan kepuasan berupa prestasi yang didapat sesuai minat, bakat, dan kreativitas yang dimiliki masing-masing siswa. Oleh karena masing-masing siswa mempunyai hak untuk dapat menyalurkan minat, bakat dan kreativitas, maka melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah wadah yang tepat bagi siswa untuk dapat mengembangkan setiap potensi yang mereka miliki.

Dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) telah dituangkan tentang pendidikan Seni Budaya yaitu dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006, penyajian Pembelajaran Seni Budaya dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, 1 kali dalam seminggu. Ini belum sepenuhnya mampu meningkatkan kreativitas seni para siswa/siswi.

Maka dari itu perlu penambahan pembelajaran berupa kegiatan ekstrakurikuler. Dengan Ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan, menyalurkan, dan mengembangkan bakat dan minat siswa/siswi. Untuk tercapainya tujuan tersebut proses pembelajaran perlu dilakukan secara efektif dan profesional sekaligus terpadu.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini dipilih sendiri oleh siswa/siswi yang memiliki bakat serta minat untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sesuai dengan berbagai jenis bidang ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah masing-masing. Ada berbagai jenis bidang kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh pihak sekolah diantaranya pramuka, olahraga, bahasa, seni musik, dan seni tari, selanjutnya dalam bidang olahraga seperti basket, voli dan karate.

Tari merupakan ekspresi jiwa yang media ungkapannya adalah gerak tubuh. Gerak yang digunakan untuk mengekspresikan isi hati merupakan gerak yang sudah diolah sehingga sesuai dengan tema, maksud dan tujuan atau isi tarian. Melihat gerak sebagai media ungkap dalam menari berarti dapat dikatakan bahwa menari sudah pasti bergerak, tetapi setiap yang bergerak belum tentu menari.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari sebaiknya terdapat tenaga guru yang berkualitas, motivasi siswa yang tinggi, dukungan dari orang tua siswa, dukungan dari pihak sekolah baik dari majelis guru maupun komite sekolah, serta adanya alat-alat pendukung. Adapun komponen yang paling berperan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler adalah

pihak kepala sekolah yang bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan. Sedangkan posisi guru sebagai pelaksana kegiatan, siswa sebagai peserta dalam kegiatan.

Jumlah siswa kelas VII yang mengikuti Ekstrakurikuler seni tari pada Semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 adalah 20 orang. Jika dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan yang paling banyak diminati oleh siswa/siswi, hal itu dapat dilihat dari jumlah siswa kelas VII yang mengikuti ekstrakurikuler lainnya adalah sebagai berikut :

- Seni Lukis : 10 orang
- Seni Musik : 3 orang
- Rohis : 10 orang
- Basket : 5 orang
- Voli : 7 orang

Dari data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler diatas dapat dikatakan ekstrakurikuler seni tari adalah ekstrakurikuler yang paling diminati siswa karena dari jumlah siswa kelas VII (VII.1 – VII.7) yang berjumlah 224 orang, terdapat 20 orang yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari berbeda dengan ekstrakurikuler lain yang hanya diikuti oleh 3 – 10 orang siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari semuanya adalah siswa perempuan, tidak ada siswa laki-laki dikarenakan mereka lebih memilih kegiatan ekstrakurikuler yang lain seperti basket dan voli. Selain itu karena jadwal ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan pada hari Jum'at,

sehingga siswa laki-laki tidak bisa ikut karena harus melaksanakan ibadah sholat Jum'at.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran seni tari di SMP Negeri 15 Padang tidak ada didalam kegiatan Intrakurikuler dan hanya ada dalam kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah. Oleh karena itu peneliti memilih pembelajaran seni tari yang ada pada kegiatan Ekstrakurikuler untuk diteliti. Melihat pada pengamatan awal, kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 15 Padang kurang dapat memberikan perkembangan terhadap kreativitas yang ada pada diri siswa sesuai dengan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri karena selama ini guru hanya mencontohkan gerak tari lalu siswa menirukannya tanpa ada tugas tambahan. Oleh sebab itu, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari kreativitasnya dapat dikatakan menjadi kurang berkembang karena mereka kurang dalam mengembangkan gerak, hal itu dikarenakan selama ini mereka hanya meniru gerak yang diberikan oleh guru dalam kegiatan ekstrakurikuler tanpa diberi kesempatan untuk mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya .

Menurut hasil wawancara peneliti dengan siswa, ternyata siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah ada yang biasa menari di sanggar karena jika diperhatikan hampir sebagian dari siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler tersebut memiliki kemampuan dan kreativitas tinggi. Hal ini dapat dilihat pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa-siswa selalu merespon ketika mendengar musik tari, ada siswa yang langsung menari mengikuti musik dengan melakukan gerakan-gerakan baru, dan ada pula yang menari dengan mengembangkan motif-motif gerak yang sudah ada

sebelumnya tanpa diminta oleh guru. Untuk jumlah siswa yang merupakan anak sanggar adalah sebanyak 50% dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dan 50% lagi adalah bukan anak sanggar.

Dalam pengamatan awal terlihat antusias dan semangat yang cukup tinggi dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari karena siswa selalu hadir tepat waktu, selalu aktif dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bahkan saat bertemu guru di sekolah siswa selalu mengajak guru untuk latihan. Dengan antusias yang baik dari siswa seharusnya guru dapat meningkatkan kreativitas yang ada pada siswa dengan pemberian materi tari baru dan menggunakan metode yang tepat, sehingga siswa dapat mengembangkan bakat yang sudah dimilikinya karena selama ini guru hanya mendemonstrasikan gerak tari lalu menyuruh siswa untuk menirukannya. Guru sebaiknya memberikan kesempatan dimana siswa bisa lebih mengembangkan kreativitasnya dengan pemberian materi baru seperti guru mencontohkan beberapa motif gerak dasar tari kemudian siswa menirukan gerakan tersebut hingga lancar, lalu siswa diberi tugas untuk mengembangkan gerak dari gerakan yang sudah diberikan oleh guru hingga menjadi gerak-gerak baru yang lebih bervariasi.

Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah juga tidak memadai khususnya ruangan untuk melakukan ekstrakurikuler tari. Ruangan yang dipakai di sekolah adalah ruang belajar yang tertata dengan meja dan kursi, oleh karena itu setiap akan memulai ekstrakurikuler tari siswa menyusun meja dan kursi ke sudut ruangan sehingga waktu ekstrakurikuler tari jadi terpotong dan siswa juga kurang leluasa untuk bergerak karena ruangan yang diisi oleh properti meja dan kursi belajar. Sarana dan prasarana yang ada

disekolah juga berdampak pada kreativitas siswa yang kurang berkembang dikarenakan siswa kurang bisa mengekspresikan bakat yang dimilikinya karena ruangan yang sempit dengan fasilitas yang kurang memadai.

Berdasarkan pada pengamatan awal, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kreativitas siswa di SMP Negeri 15 Padang
2. Pemilihan materi tari yang diberikan guru dalam ekstrakurikuler tari
3. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang peneliti teliti pada : “Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat peneliti rumuskan masalah penelitian yaitu “ Bagaimana Upaya Guru Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang .”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- Sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan program Sarjana (S1) di jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Sebagai bahan masukan bagi guru pada kegiatan ekstrakurikuler, bahwa guna kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menumbuh kembangkan kreativitas siswa.
- Sebagai penambah wawasan penulis dalam bidang penelitian.
- Referensi perpustakaan di Jurusan FBS Universitas Negeri Padang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kreativitas Siswa

a. Pengertian Kreativitas

Guru mempunyai pengaruh yang besar bukan hanya pada presentasi pendidikan siswa, tetapi juga sikap siswa di sekolah dan terhadap kebiasaan siswa pada umumnya. Namun guru juga dapat melumpuhkan kemampuan alamiah siswa, merusak motivasi, harga diri, dan kreativitas siswa. Pengertian kreativitas menurut Munandar dalam (Guntur 2012 :12) “ kreativitas adalah sebuah proses yang memanifestasikan dirinya dalam kefasihan (kelancaran), dalam fleksibilitas, juga dalam orisinalitas berpikir.

Beberapa sifat dari orang yang memiliki kreativitas adalah :

- (1) hasrat ingin mengetahui, (2) bersifat terbuka dalam pengalaman baru, (3) panjang akal, (4) keinginan untuk menemukan dan meneliti, (5) cenderung lebih suka melakukan tugas yang lebih berat dan sulit, (6) mencari jawaban yang memuaskan dan komprehensif, (7) bergairah, aktif, dan berdedikasi dalam melakukan tugasnya, (8) berfikir fleksibel, (9) menanggapi pertanyaan dan kebiasaan untuk memberikan jawaban lebih banyak, (10) kemampuan membuat analisis dan sintesis, (11) kemampuan membentuk abstraksi, (12) memiliki semangat penyelidikan dan penemuan (*discovery and*

inquiry), dan (13) keluasan dalam latar belakang kemampuan membaca, menurut Getzels dan Jackson dalam (Guntur 2012 : 28).

b. Indikator Kreativitas

Guilford (dalam Guntur, 2012 : 12) mengemukakan indikator dari kreativitas antara lain :

- a. Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan. Mereka mampu melakukan gerak dengan lancar dengan hitungan yang tepat, maka termasuk anak kreatif.
- b. Keluwesan berpikir (*flexibility*), yaitu kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berfikir, mereka mampu mengekspresikan gerak dengan luwes serta hitungan yang tepat.
- c. Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan atau menambahkan atau memperinci secara detail-detail dari suatu objek. Sehingga mampu mengekspresikan gerak dengan pola lantai.
- d. Originalitas (*originality*), yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli. Anak yang kreatif adalah anak yang mampu menciptakan gerak baru yang lebih menarik dari gerak asli.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Menurut Rogers (dalam Munandar : 2009), faktor-faktor yang dapat mendorong terwujudnya kreativitas individu antara lain adalah :

a. Dorongan dari dalam diri sendiri (Motivasi Intrinsik)

Menurut Rogers (dalam Munandar : 2009), setiap individu memiliki kecenderungan atau dorongan dalam dirinya untuk berkreaitivitas, mewujudkan potensi, mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas yang dimilikinya. Dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreativitas untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sepenuhnya.

b. Dorongan dari lingkungan (Motivasi Ekstrinsik)

Munandar (2009 : 23) mengemukakan bahwa lingkungan yang dapat mempengaruhi kreativitas individu dapat berupa lingkungan, sekolah, masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan kekuatan yang paling penting dan merupakan sumber yang paling pertama dan utama dalam mengembangkan kreativitas individu. Pada lingkungan sekolah, pendidikan disetiap jenjangnya, mulai dari pra sekolah hingga perguruan tinggi dapat berperan dalam menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas individu.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bertujuan untuk siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengalaman ilmu pengetahuan serta membina sikap atau nilai-nilai. Kegiatan ini dapat dijadikan ajang bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan di setiap sekolah. Melalui bimbingan guru, kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membentuk sikap yang positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu “suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam catatan kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keluasaan waktu dan kebebasan bagi siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat masing-masing.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat peneliti kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan tempat untuk menekankan kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa baik diluar jam pelajaran wajib maupun dilakukan didalam atau diluar sekolah.

b. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai :

- 1) Pengembangan, yaitu berfungsi untuk mengembangkan potensi pada peserta didik.
- 2) Sosial, yaitu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial pada peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu berfungsi untuk mengembangkan suasana pada diri anak agar terasa lebih rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik.
- 4) Persiapan karir, yaitu berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik (Badan Standar Nasional Pendidikan 2007 : 1849).

c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Entin (2011 : 11), memiliki beberapa tujuan diantaranya ;

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi, bakat, minat dan kreativitas peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkekrativitas tinggi dan penuh dengan karya.
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab menjalankan tugas.

4. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
5. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan
6. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik dalam memiliki fisik sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
7. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan komunikasi (human relation) dengan baik, secara verbal dan non verbal.

d. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Selanjutnya Badan Standar Nasional Pendidikan (2007 : 1849)

menerangkan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu :

- 1) Krida
- 2) Karya Ilmiah
- 3) Latihan / lomba keberbakatan / prestasi
- 4) Seminar atau pameran
- 5) Kegiatan lapangan

3. Seni Tari

Seni tari merupakan salah satu bentuk kesenian yang telah dikenal manusia sejak dulu. Seni tari mempunyai arti dalam kehidupan manusia

karena dapat memberikan berbagai manfaat. Tari merupakan alat ekspresi maupun sarana komunikasi seorang seniman kepada orang lain (penonton / penikmat).

Adapun pengertian tari menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Seni tari merupakan kreativitas manusia yang sekaligus merupakan bagian dari kebudayaan, gerak tari mencerminkan kehidupan sehari-hari masyarakat pendukungnya, sebab itu tari disebut sebagai cerminan kehidupan masyarakat pendukungnya.

Menurut Soedarsono (1977 : 17-18), “tari adalah ekspresi jiwa manusia yang disampaikan melalui gerak-gerak yang ritmis dan indah. Jiwa manusia memiliki tiga aspek yang berbeda yaitu kehendak, akal dan rasa/emosi. Kalau diperhatikan secara cermat tari-tarian yang ada di dunia ini ada yang merupakan ekspresi jiwa yang didominasi oleh kehendak dan kemauan, ada yang oleh akal dan ada pula oleh rasa emosi”.

Sal Murgianto (1977 : 1-2), bahwa tari adalah pola-pola gerak yang ritmis secara beraturan di dalam menari. misalnya menari karna merasakan senang, menari molintas dan lebih dari itu pikiran kita sering diibaratkan menari-nari sebelum menciptakan sebuah tarian.

Menurut Kamaladevi Chattopadhaya (dalam Bahari, 2008 : 56) bahwa tari adalah desakan perasaan manusia yang mendorongnya untuk mencari ungkapan berupa gerak-gerak yang ritmis.

Fungsi dan peranan seni tari adalah sebagai suatu kegiatan. Seni tari memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai sarana upacara, seni tari sebagai penyaluran terapi, seni tari sebagai media pendidikan, dan seni tari sebagai media pertunjukan (Wardhana, 1990 : 21-36) ;

1) Seni tari sebagai media upacara

Tari dapat digunakan sebagai sarana upacara. Jenis tari ini banyak macamnya seperti tari untuk upacara keagamaan dan upacara penting dalam kehidupan manusia.

2) Seni tari sebagai hiburan

Tari sebagai hiburan harus bervariasi sehingga tidak menjemukan dan menjenuhkan. Oleh karena itu, jenis ini menggunakan tema-tema yang sederhana tidak muluk-muluk, diiringi lagu yang enak didengar dan mengasyikkan. Kostum dan tata panggungnya yang dipersiapkan dengan cara yang menarik.

3) Seni tari sebagai media pendidikan

Kegiatan ini dapat dijadikan media pendidikan, seperti mendidik anak untuk bersikap dewasa dan menghindari tingkah laku menyimpang. Nilai-nilai keindahan dan keluhuran pada seni tari dapat mengasah perasaan seseorang.

4) Seni tari sebagai pertunjukan

Tari bukan hanya sebagai sarana upacara atau hiburan, tari juga difungsikan sebagai pertunjukan yang sengaja dipertontonkan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan peneliti rujuk dalam penelitian ini adalah penelitian Frinita Agustiana tahun 2016 dengan judul skripsinya “Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang”. Pada penelitiannya Frinita Agustiana menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang kurang dapat memberikan perkembangan perkembangan terhadap penyaluran minat, bakat, terutama kreativitas yang ada pada diri siswa, dikarenakan siswa pada kegiatan pengembangan diri tersebut hanya diberikan tarian-tarian yang sudah ada atau tari bentuk sehingga anak hanya meniru tarian yang diberikan oleh gurunya saja. Maka dari itu ia menerapkan rangsangan alam sekitar dalam kegiatan pengembangan diri seni tari untuk menumbuhkan kreativitas siswa di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang. Hasil penelitian bahwa kegiatan pengembangan diri dengan menggunakan rangsangan alam sekitar di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang berdampak positif karena ternyata mampu mendorong kreativitas siswa dengan menunjukkan aktivitas serta kreativitas yang ada disetiap pertemuan.

Selanjutnya yang relevan yang peneliti rujuk dalam penelitian ini adalah penelitian Kiki Ramadeni tahun 2016 dengan judul skripsinya “Meningkatkan Minat Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 2 Padang”. Pada skripsi Kiki Ramadeni, ia menguraikan apakah dengan

menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan minat siswa dalam pengembangan diri tari di SMP Negeri 2 Padang” dan hasilnya bahwa kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 2 Padang dilakukan dengan cara metode kelompok membuat aktivitas belajar menarik sehingga siswa terpacu dan antusias untuk belajar tari.

Kemudian penelitian yang relevan berikutnya yang peneliti rujuk adalah penelitian Elsy Warennica tahun 2016 yang judul skripsinya “Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang”. Pada skripsinya Elsy Warennica, rumusan masalahnya adalah “Bagaimana kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang dan hasilnya kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri Padang dapat berjalan dengan baik karena guru pelatih sudah mempunyai pedoman untuk kegiatan yang akan dilakukan pertemuan demi pertemuan, dan kemudian guru hanya memonitor siswa. Tentunya pengembangan diri akan lebih baik lagi jika didukung oleh ketersediaannya sarana dan prasarana yang lebih lengkap.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menekankan bahwa semua metode atau strategi pembelajaran yang telah ada mempunyai tujuan yang sama yaitu sama-sama mempunyai fungsi dan alternatif yang dapat membantu dan memudahkan guru serta siswa didalam proses pembelajaran. Tetapi masing-masing metode mempunyai kegunaan atau penerapan yang berbeda.

Penelitian yang relevan diatas, sebagai langkah awal peneliti jadikan sebagai rujukan untuk membahas masalah kreativitas. Selanjutnya penelitian tersebut juga dijadikan sebagai media kontrol atau pembanding bagi

penelitian ini, dengan tujuan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

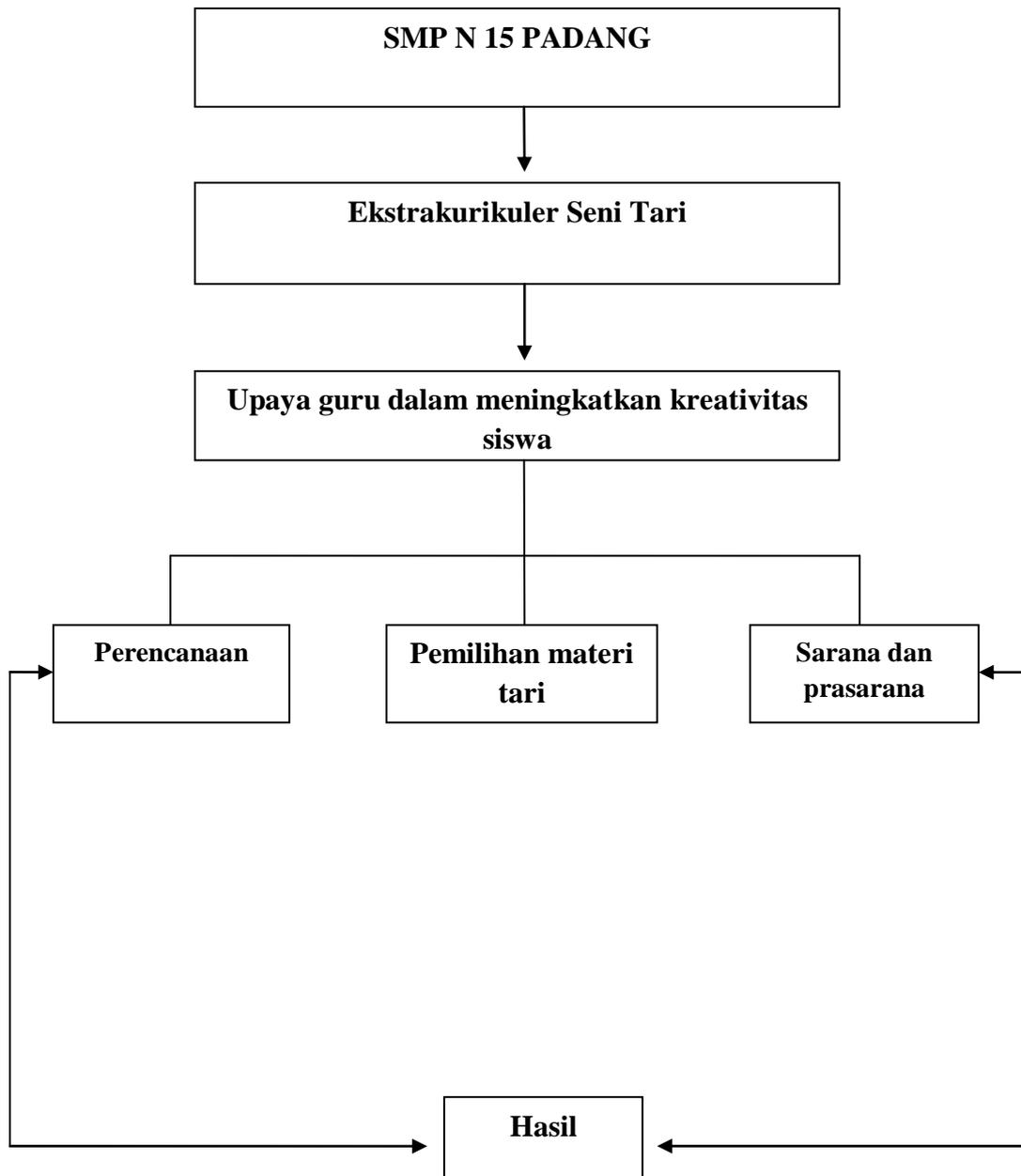
Oleh demikian, dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang”. Karena itu, peneliti dalam penelitian ini memfokuskan pengkajian mengenai kreativitas siswa yang ditingkatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerja secara sistematis untuk menggambarkan dan memaparkan masalah penelitian. Melalui kerangka konseptual ini maka dapat mempermudah serta membangun kerangka berfikir dengan teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 15 Padang, dimana penulis hanya melakukan penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Penelitian mengamati bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kreativitas pada siswa yang akan dilakukan dengan perencanaan, pemilihan materi tari, dan sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dari pengamatan tersebut diharapkan dapat dilihat bagaimana hasil dari upaya guru dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler seni tari.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan kerangka konseptual berikut ini :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 15 Padang dengan perencanaan berupa pemilihan materi tari yang baru dengan didukung juga oleh penggunaan media dan metode yang lebih bervariasi, sudah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan telah mencapai tujuan yang diharapkan walaupun masih terdapat sedikit kendala dalam pelaksanaan proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu prasarana yang kurang memadai. Peneliti mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini berjalan sesuai rencana, karena sudah terlihat adanya peningkatan pada kreativitas siswa, sebab siswa yang pada awalnya hanya mampu meniru gerak tari yang dicontohkan guru, sekarang sudah mampu mengembangkan gerak tari yang diberikan guru menjadi gerak-gerak baru yang unik dan menarik dengan menggunakan pola lantai kelompok sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Selain itu harusnya pihak sekolah juga lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler seni tari karena sangat disayangkan jika siswa yang berbakat dan kreatif tidak bisa mengembangkan kreativitas dan bakat yang dimilikinya. Selain itu guru juga harus terus menggali potensi yang ada pada diri siswa karena berdasarkan hasil penelitian ini hampir seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini memiliki potensi dan kreativitas

yang tinggi sehingga jika dikembangkan terus- menerus akan menciptakan generasi-generasi muda yang lebih inovatif dalam bidang seni.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan sedikit saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya perhatian khusus dari pihak sekolah dalam hal menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler ini, dikarenakan kegiatan ini dapat menunjang prestasi siswa, baik disekolah maupun luar sekolah.
2. Guru atau pelatih diharapkan lebih terampil dalam memilih materi tari yang akan diberikan kepada siswa untuk memotivasi siswa dan merangsang kreativitas siswa untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya.
3. Diharapkan guru atau pelatih juga lebih terampil dalam memilih media dan metode yang akan digunakan sebagai faktor pendukung untuk membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari, agar siswa lebih mudah menerima dan menguasai materi yang diberikan.
4. Diharapkan guru atau pelatih juga harus banyak belajar sehingga materi yang akan diberikan kepada siswa dikuasai dengan baik.
5. Sebaiknya sekolah mengganti jadwal ekstrakurikuler seni tari menjadi hari lain selain hari Jum'at karena siswa laki-laki yang berminat mengikuti ekstrakurikuler seni tari tidak bisa ikut dikarenakan jadwal ekstrakurikuler yang bersamaan dengan ibadah sholat Jum'at.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, Frinita. 2016 : “Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang : UNP
- BSNP.2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk SMP*. Jakarta.
- Entin.2011. “*Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*”. Jakarta : Seni Serat Biranul Anas
- Chattopadaya, Kamaladevi. 2008.”*Pengertian Tari Menurut Para Ahli dan Aspek Seni Tari*”. Jakarta : Siswa Master.com
- Moleong, Lexy J. 2010. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Munandar, Utami. 2009. “*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*”. Jakarta : Rineka Cipta
- Ramadeni, Kiki. 2016 : “Meningkatkan Minat Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 2 Padang”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang : UNP
- Murgiyanto, Sal. 1977. “*Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*”. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Soedarsono. 1997. “*Pengantar Pengetahuan Komposisi Tari*”. Yogyakarta
- Suzan K. Langer. 1977. Dalam Soedarsono “*Pengantar Pengetahuan Komposisi Tari*”. Yogyakarta
- Talajan, Guntur. 2012. “*Menumbuhkan kreativitas dan prestasi guru*”. Yogyakarta : Lakssbang Pressindo
- Wardhana.1990. “*Telaah Teoretis Seni Tari*”. Semarang : IKIP Semarang Press

Warennica, Elsy. 2016 : “Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang : UNP